

ABSTRAK

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK EKOSISTEM

(Studi Eksperimental Semu Pada Siswa Kelas VII MTs Ma'arif Penawaja Lampung Timur Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016)

Oleh

Herning Tiara Ayu

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa. Penelitian dilakukan pada 31 Maret 2016 di MTs Ma'arif Penawaja Lampung Timur pada kelas VII tahun pelajaran 2015/2016 dengan desain pretes-postes kelompok ekuivalen. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII_D sebagai kelas eksperimen dan VII_B sebagai kelas kontrol yang dipilih dengan teknik *cluster random sampling*. Data penelitian berupa data kuantitatif dan kualitatif.

Data kuantitatif berupa hasil belajar siswa yang diperoleh dari pretes dan postes yang dianalisis menggunakan Uji-t dan Uji-U pada taraf kepercayaan 5%. Hasil uji-t nilai pretes siswa pada kelas kontrol dan eksperimen $L_h (0,186) > L_t (0,161)$, untuk nilai postes kelas kontrol $L_h (0,146) < L_t (0,161)$ dan kelas eksperimen $L_h (0,142) < L_t (0,161)$, untuk nilai *N-gain* pada siswa kelas kontrol $L_h (0,144) < L_t$

(0,161) dan kelas eksperimen $L_h (0,145) < L_t (0,161)$. Hasil uji-U nilai pretes siswa pada kelas kontrol dan eksperimen $p (0,869) > (0,161)$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretes pada kelas kontrol tidak berbeda signifikan dengan kelas eksperimen. Rata-rata nilai pretes kelas kontrol $48,50 \pm 12,54$, rata-rata nilai pretes kelas eksperimen $48,83 \pm 10,96$. Rata-rata nilai postes kelas kontrol berbeda signifikan dengan kelas eksperimen. Rata-rata nilai postes kelas kontrol $66,83 \pm 9,14$, rata-rata nilai postes kelas eksperimen $75,17 \pm 7,37$. Rata-rata N-gain kelas kontrol berbeda signifikan dengan kelas eksperimen. Rata-rata N-gain kelas kontrol $35,29 \pm 10,61$, rata-rata kelas eksperimen $50,46 \pm 13,49$.

Data kualitatif berupa tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran tipe STAD yang dianalisis secara deskriptif berdasarkan hasil pernyataan dalam angket. Hasil angket tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran STAD untuk pernyataan senang mempelajari materi pokok ekosistem melalui model pembelajaran STAD sebanyak 86,67%, lebih mudah mempelajari materi melalui model pembelajaran STAD sebanyak 90,00%, lebih mudah mengerjakan soal setelah belajar menggunakan model pembelajaran STAD sebanyak 86,67%, belajar menggunakan kemampuan sendiri melalui model pembelajaran tipe STAD sebanyak 80,00%, sulit memahami materi melalui model pembelajaran STAD sebanyak 23,33%, sulit mengerjakan soal setelah belajar dengan menggunakan STAD sebanyak 16,67%, sulit berinteraksi dengan teman dalam proses pembelajaran dengan menggunakan STAD sebanyak 13,33%, merasa sulit mengerjakan soal di LKS menggunakan STAD sebanyak 40,00%.